



## **Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan pada UMKM Budidaya Kecambah**

**Sindy Febtika<sup>1</sup>, Vidya Vitta Adhivinna<sup>2</sup>, Hari Purnama<sup>3</sup>, Sri Widodo<sup>4</sup>, Zidni Husnia Fachrunnisa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 5518, Indonesia

E-mail: [sindyfebtika236@gmail.com](mailto:sindyfebtika236@gmail.com)<sup>1</sup>, [adhivinna@upy.ac.id](mailto:adhivinna@upy.ac.id)<sup>2</sup>, [purnamahari62@upy.ac.id](mailto:purnamahari62@upy.ac.id)<sup>3</sup>, [widodosri@upy.ac.id](mailto:widodosri@upy.ac.id)<sup>4</sup>, [zidnifachrunnisa@upy.ac.id](mailto:zidnifachrunnisa@upy.ac.id)<sup>5</sup>

---

### **Article History:**

Received: 04-06-2026

Revised: 23-06-2026

Accepted: 23-06-2026

### **Keywords:**

*Accounting  
Information System,  
MSMEs, Financial  
Recording, Financial  
Performance*

**Abstract:** *Studi ini dilakukan karena masih rendahnya pemahaman usaha kecil dalam pengelolaan keuangan serta belum adanya sistem pencatatan yang sistematis, khususnya pada UMKM budidaya kecambah yang berlokasi di Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi guna memperbaiki kualitas pencatatan keuangan serta meningkatkan kinerja keuangan usaha. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyampaian materi, pendampingan pencatatan dan pembukuan, implementasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih sistematis, teratur, dan konsisten. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha, di antaranya memudahkan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas pencatatan keuangan dan kinerja keuangan UMKM Budidaya Kecambah secara lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil pengabdian ini memberikan implikasi positif bagi berbagai pemangku kepentingan, yaitu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam program pemberdayaan usaha, serta menjadi referensi bagi akademisi dalam pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat terkait penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM.*

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencakup beragam bidang usaha, seperti perdagangan, kuliner, hingga kerajinan. Keberadaan UMKM memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendukung dan memperkuat perekonomian suatu negara (Irsan et al., 2025). Namun, dalam menjalankan aktivitas usahanya, pemilik UMKM sering menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Permasalahan tersebut dapat berasal dari berbagai aspek, salah satunya adalah kurang optimalnya pengelolaan usaha secara tepat dan sistematis. Selain itu, tantangan lain yang sering dihadapi UMKM adalah keterbatasan dalam menyusun dan melaporkan informasi keuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pelaporan keuangan dalam menjalankan usaha. Terdapat berbagai aspek seperti manajemen, keuangan, pemasaran, hingga pemanfaatan teknologi yang belum dijalankan secara optimal (Sawitri et al., 2022).

Permasalahan tersebut menyebabkan banyak UMKM di Indonesia kesulitan untuk bertahan dalam jangka panjang dan tidak mampu bersaing dengan para kompetitor.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan pelaporan keuangan yang efektif dan tepat waktu (Jali et al., 2026). Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai akan mampu melaksanakan proses akuntansi secara profesional (Putri et al., 2021). Selain keterbatasan sumber daya, anggapan bahwa akuntansi tidak terlalu dibutuhkan juga menjadi hambatan dalam menjalankan operasi usaha. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang praktis dan mudah diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut dalam pengelolaan keuangan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan digitalisasi laporan keuangan. Digitalisasi laporan keuangan UMKM dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan akurat, sehingga dapat membantu UMKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat (Fazria et al., 2025).

Kondisi kesehatan suatu bisnis dapat dinilai melalui laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM. Melalui laporan keuangan, manajemen dapat mengelola arus kas perusahaan dengan baik serta mencegah terjadinya penggabungan aset keuangan usaha dengan milik pribadi (Ananda et al., 2025). Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai dasar pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modal. Setiap UMKM memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda (Tri Kinasih et al., 2024). Penerapan akuntansi memberikan manfaat yang cukup besar bagi UMKM, terutama dalam hal pengawasan keuangan. Melalui penerapan akuntansi, UMKM dapat mencatat pendapatan dan pengeluaran secara lebih sistematis, sehingga memungkinkan dilakukannya pemantauan arus kas perusahaan secara lebih efektif dan terkontrol (Damayanty et al., 2023). Meskipun memiliki peran yang sangat penting, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola keuangan secara optimal, terutama karena rendahnya tingkat literasi keuangan serta belum diterapkannya sistem pencatatan keuangan yang memadai (Tia Apriliandani et al., 2025)

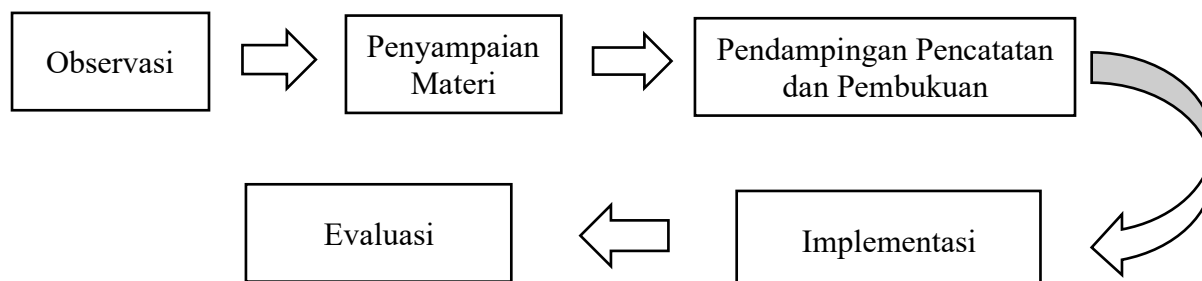
Kinerja UMKM juga dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai dalam menjalankan kegiatan yang dapat dinilai melalui indikator keuangan maupun non-keuangan. Indikator keuangan meliputi profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan efisiensi biaya; sementara indikator non-keuangan mencakup kepuasan pelanggan, inovasi produk, dan ketepatan waktu layanan (Nurhidayah et al., 2025). Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga pada bagaimana pelaku mampu mengelola seluruh usahanya secara efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem pengelolaan keuangan secara optimal, dan pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

UMKM budidaya kecambah yang berlokasi di Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah,

Kabupaten Kulon Progo ini belum menerapkan pencatatan dan pembukuan sesuai dengan prinsip akuntansi. Pencatatan yang dilakukan masih terbatas pada transaksi pembelian bahan baku dan penjualan saja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara pencatatan serta pelaporan keuangan yang baik, serta belum adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara tepat. Kondisi ini mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui secara pasti jumlah keuntungan yang diperoleh, mengontrol arus kas, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja usahanya secara menyeluruh. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi keberlangsungan usaha. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data keuangan, dan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Oleh karena itu, kegiatan ini akan menjawab bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi melalui kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM.

## Metode

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemilik UMKM Budidaya Kecambah Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah. UMKM ini adalah salah satu usaha di bidang pangan. Prospek usaha ini ke depan sangat menjanjikan dan memiliki peluang yang besar untuk berkembang. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan dan pembukuan yang baik guna merekam aktivitas produksi dan penjualan secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal, meminimalkan risiko kehilangan aset, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Alur Penelitian

a) Observasi

Tahap observasi difokuskan pada analisis masalah dan identifikasi kebutuhan mitra. Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan observasi lapangan serta wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM budidaya kacang untuk menggali berbagai permasalahan yang dihadapi. Melalui proses ini, diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi usaha, kendala operasional, serta kebutuhan yang diperlukan guna mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

b) Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi, kegiatan difokuskan pada pemberian pemahaman dasar kepada pelaku UMKM terkait pengelolaan usaha serta pentingnya aspek keuangan dalam menunjang keberlangsungan bisnis. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi, manfaat pencatatan keuangan, serta cara sederhana dalam mengelola arus kas usaha.

c) Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan

Pada tahap pendampingan, pencatatan dan pembukuan dilakukan secara langsung dengan tujuan membantu mitra dalam mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif. Dalam tahap ini, pelaku UMKM dibimbing untuk mencatat setiap transaksi secara teratur, menyusun laporan keuangan dasar, serta memahami penggunaan pencatatan tersebut sebagai alat pengambilan keputusan usaha.

d) Implementasi

Pada tahap implementasi, mitra mulai menerapkan secara langsung seluruh materi dan pendampingan yang telah diberikan dalam kegiatan sebelumnya ke dalam aktivitas usaha sehari-hari. Pelaku UMKM budidaya kacang diarahkan untuk mengelola usaha secara lebih terstruktur, termasuk dalam hal pencatatan keuangan, pengelolaan produksi, serta pengambilan keputusan usaha.

e) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi difokuskan pada perubahan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan serta pembukuan keuangan setelah memperoleh materi dan pendampingan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mengamati kemampuan mitra dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas program serta sebagai bahan perbaikan bagi kegiatan pendampingan di masa mendatang.

## Hasil

Budidaya kacang hijau merupakan usaha yang bergerak di bidang pangan

(agribisnis). Berdirinya usaha ini diawali oleh ketertarikan pemilik terhadap kegiatan budidaya serta melihat tingginya permintaan kecambah di pasar. Selain proses produksinya yang relatif mudah, kecambah juga memiliki waktu panen yang cepat sehingga cocok untuk dijadikan peluang usaha. Usaha budidaya kecambah ini berdiri sejak tahun 2021 dengan pemilik bernama Ujang Ari Santoso dan beralamat di Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Hasil produksi kecambah kemudian dipasarkan ke pasar-pasar sekitar untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan kami uraikan secara rinci mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada UMKM Budidaya Kecambah di Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah. Pembahasan mencakup hasil dari setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyampaian materi, pendampingan pencatatan dan pembukuan, hingga tahap implementasi yang dilakukan oleh mitra. Selain itu, pada bagian ini juga dianalisis sejauh mana kegiatan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Diharapkan pemaparan hasil dan pembahasan ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

#### a.) Observasi

Pada tahap observasi, kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 April 2026, yang dilakukan secara langsung di UMKM Budidaya Kecambah yang berlokasi di Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan sekaligus wawancara dengan pemilik usaha guna memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait kondisi pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa UMKM tersebut masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dengan cara ditulis di dalam buku. Pencatatan yang dilakukan belum terstruktur dengan baik dan tidak dilakukan secara konsisten, karena pelaku usaha masih lupa untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak mencerminkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Selain itu, sistem pengelolaan keuangan yang masih sederhana dan belum terorganisir dengan baik mengakibatkan proses pemantauan arus kas serta perhitungan keuntungan usaha menjadi kurang efektif. Hal ini tentu dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan agar kegiatan usaha dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terarah.

#### b.) Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi, kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM Budidaya Kecambah mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Materi yang disampaikan berfokus pada pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi dalam

pencatatan keuangan serta penyusunan pembukuan sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan metode penjelasan yang sistematis dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan mitra. Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif antara tim pelaksana dan pelaku UMKM. Dalam sesi ini, pelaku usaha diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan serta berdiskusi mengenai solusi yang dapat diterapkan. Diskusi berlangsung secara aktif sehingga membantu meningkatkan pemahaman mitra terhadap materi yang telah diberikan.



Gambar 2: Penyampaian Materi

### c.) Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan

Selanjutnya, dilakukan pendampingan dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan dan pembukuan yang baik. Pada tahap ini, pelaku UMKM dibimbing secara langsung dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih terstruktur, mulai dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha diharapkan mampu memahami serta menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif, sehingga dapat mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.

1. Kacanghijau (Pencelak) → Proses 2 hari jual	
25 kg kacang hijau → 2,7 kg kacanghijau	
25 kg x 3,7 kg = 92 kg kacanghijau	
Harga Rp 14.000 / kg	
Total Penghasilan 25 kg kacang hijau Rp 1.225.000	
2. Tauge (Parjangan) → Proses 4 hari jual	
7 kg kacang hijau → 2,6 kg tauge	
7 kg x 6 kg = 42 kg tauge	
Harga Rp 11.000 / kg	
Total Penghasilan 7 kg kacang hijau Rp 462.000	
3. Total Keperluan = 2.85.000 + 462.000 = 1.710.000	
4. Biaya Modal dan Operasional	
- kacang hijau 44.000 / kg x 32 kg = 1.408.000	
- Listrik 20.000 / bulan → 1.000 / hari	
- Gaji 2 karyawan 150.000 / hari	
- Plastik 45.000 / hari	
- Vitamin tauge 20.000 / hari	
- Makan karyawan 15.000 / hari	
Total pengeluaran Rp 1.813.000	
5. Pisaran penghasilan / hari	
1.710.000 - 1.813.000 = 107.000 / hari	

APRIL		No	Date
1/4	26	Modal 32 kg kacang	Rp 1.408.000
		Operasional - Pengjualan	Rp 1.310.000
		Biaya lain-lain	Rp 235.000
		Penghasilan	Rp 107.000
3/4	26	Modal 30 kg kacang	Rp 1.320.000
		Biaya lain-lain	Rp 235.000
		Pengjualan	Rp 1.100.000
		Penghasilan	Rp 145.000
3/4	26	Modal 30 kg kacang	Rp 1.320.000
		Biaya lain-lain	Rp 235.000
		Pengjualan	Rp 1.100.000
		Penghasilan	Rp 145.000
4/4	26	Modal 32 kg kacang	Rp 1.408.000
		Biaya lain-lain	Rp 235.000
		Pengjualan	Rp 1.400.000
		Penghasilan	Rp 117.000
5/4	26	Modal 32 kg kacang	Rp 1.408.000
		Biaya lain-lain	Rp 235.000
		Pengjualan	Rp 1.750.000
		Penghasilan	Rp 107.000
6/4	26	Modal 32 kg kacang	Rp 1.408.000
		Biaya lain-lain	Rp 235.000
		Pengjualan	Rp 1.400.000
		Penghasilan	Rp 107.000

Gambar 3: Pencatatan manual yang dilakukan UMKM

Pencatatan Keuangan UMKM Budidaya Kecambah Selama 1 Minggu			
Pemasukan Rp12.250.000		Pengeluaran Rp11.355.000	
		Saldo Rp895.000	
Nama Transaksi	Tanggal	Tipe	Jumlah
Saldo Awal	01/04/2026	Pemasukan	Rp11.355.000
Pembelian Bahan Baku	06/04/2026	Pengeluaran	Rp9.856.000
Pembelian Plastik	06/04/2026	Pengeluaran	Rp347.000
Pembelian Vitamin	08/04/2026	Pengeluaran	Rp140.000
Biaya Gaji Karyawan	09/04/2026	Pengeluaran	Rp900.000
Biaya Listrik	10/06/2026	Pengeluaran	Rp7.000
Biaya Konsumsi Karyawan	11/04/2026	Pengeluaran	Rp105.000
Penjualan Kecambah	12/04/2026	Pemasukan	Rp9.016.000
Penjualan Tauge	12/04/2026	Pemasukan	Rp3.234.000

Gambar 4: Pencatatan Menggunakan Excel

#### d.) Implementasi

Pada tahap implementasi, kegiatan difokuskan pada penerapan langsung hasil dari pendampingan pencatatan dan pembukuan yang telah diberikan kepada pelaku UMKM Budidaya Kecambah. Setelah memperoleh pemahaman dan bimbingan sebelumnya, pelaku usaha mulai mengaplikasikan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dalam kegiatan operasional sehari-hari. Berdasarkan hasil implementasi, pelaku UMKM telah mulai melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih rutin dan teratur, meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha. Selain itu, pelaku usaha juga mulai menyusun pembukuan sederhana sebagai bentuk laporan keuangan dasar yang dapat digunakan untuk memantau kondisi keuangan usaha. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti penyesuaian terhadap kebiasaan baru dalam mencatat transaksi, secara umum pelaku usaha menunjukkan adanya peningkatan dalam kedisiplinan pencatatan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi sederhana ini memberikan dampak positif, di antaranya memudahkan pelaku UMKM dalam mengetahui arus kas usaha, menghitung keuntungan, serta mengontrol keuangan secara lebih efektif. Dengan adanya implementasi ini, pelaku usaha dapat terus meningkatkan konsistensi dalam pencatatan dan pembukuan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih tertib, akurat, dan dapat mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

Gambar 5: Laporan Laba Rugi

<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>UMKM KECAMBAH</b>	
<b>Periode April</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Penjualan Kecambah	Rp9.016.000,00
Pendapatan Penjualan Tauge	Rp3.234.000,00
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp12.250.000,00</b>
<b>Beban</b>	
Biaya Kacang Hijau	Rp9.856.000,00
Bahan Habis Pakai (Plastik, vitamin, Konsumsi)	Rp592.000,00
Biaya Listrik	Rp7.000,00
Biaya Gaji	Rp900.000,00
<b>Total Beban</b>	<b>Rp11.355.000,00</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp895.000,00</b>

Gambar 6: Laporan Posisi Keuangan

<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>UMKM KECAMBAH</b>	
<b>Periode April</b>	
<b>Aset</b>	
Kas	Rp12.250.000,00
<b>Total Aset</b>	<b>Rp12.250.000,00</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	
<b>Liabilitas</b>	
-	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>-</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal Akhir	Rp12.250.000,00
<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp12.250.000,00</b>
<b>Total Ekuitas dan Liabilitas</b>	<b>Rp12.250.000,00</b>

## e.) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pelaku UMKM setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Fokus evaluasi meliputi tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan, kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi secara mandiri, serta kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana.

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur dan konsisten dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain itu, mitra juga telah mampu menyusun pembukuan sederhana dan memanfaatkan informasi keuangan untuk memantau kondisi usaha serta mendukung pengambilan keputusan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana akan mendorong mitra untuk terus menerapkan sistem pencatatan keuangan yang telah diperkenalkan serta melakukan monitoring secara berkala guna memastikan keberlanjutan program. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat difokuskan pada pendampingan penggunaan aplikasi

pencatatan keuangan berbasis digital dan penyusunan laporan keuangan yang lebih komprehensif agar pengelolaan usaha menjadi semakin efektif dan profesional.

## **Diskusi**

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, UMKM Budidaya Kecambah masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, tidak terstruktur, dan tidak konsisten sehingga menyulitkan pemantauan arus kas serta perhitungan keuntungan usaha. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, teratur, dan konsisten serta menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Temuan ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai modal utama dalam meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM), pelaku UMKM mulai menerima penggunaan sistem informasi akuntansi karena merasakan manfaatnya dalam memantau arus kas, menghitung laba, dan mengelola keuangan secara lebih efektif.

Secara teoritis, proses pengabdian menunjukkan adanya perubahan sosial yang dimulai dari peningkatan pengetahuan, perubahan sikap terhadap pentingnya pencatatan keuangan, hingga perubahan perilaku berupa penerapan pembukuan secara rutin dalam kegiatan usaha. Hasil ini didukung oleh berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan sistem informasi akuntansi dan peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan, serta kinerja UMKM secara berkelanjutan (Putri et al., 2021; Sawitri et al., 2022; Nurhidayah et al., 2025; Tia Apriliandani et al., 2025).

Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis pencatatan keuangan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku pengelolaan usaha yang lebih profesional sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pembahasan yang telah dilakukan pada UMKM Budidaya Kecambah, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kualitas pencatatan keuangan secara signifikan. Hal ini terlihat dari perubahan sistem pencatatan yang sebelumnya masih manual dan tidak terstruktur menjadi lebih sistematis, teratur, serta dilakukan secara konsisten. Pelaku UMKM juga mulai memahami pentingnya pencatatan setiap transaksi dan mampu menyusun pembukuan sederhana sebagai dasar laporan keuangan. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan

dan pengelolaan usaha secara lebih efektif. Pelaku usaha menjadi lebih mudah dalam memantau arus kas, mengetahui tingkat keuntungan, serta mengontrol keuangan usaha dengan lebih baik. Meskipun masih terdapat kendala dalam proses penyesuaian, secara keseluruhan terjadi peningkatan dalam kedisiplinan pencatatan dan kemampuan pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi terbukti berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib, akurat, dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar pendampingan dilakukan secara berkelanjutan dan dalam jangka waktu yang lebih panjang guna memastikan konsistensi penerapan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Selain itu, program pengabdian dapat dikembangkan dengan memperkenalkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang lebih mudah digunakan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan lanjutan juga dapat mencakup pelatihan penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap serta pengelolaan keuangan berbasis perencanaan usaha agar UMKM mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Hukum, Universitas PGRI Yogyakarta atas dukungan yang telah diberikan, baik dalam bentuk fasilitas, arahan, maupun motivasi, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan perencanaan hingga pelaksanaan program secara optimal.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada pelaku UMKM Budidaya Kecambah yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini. Partisipasi aktif, keterbukaan, serta antusiasme yang ditunjukkan selama proses pelatihan dan pendampingan memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya tujuan kegiatan, khususnya dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan usaha.

Selain itu, apresiasi turut diberikan kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam mendukung kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bantuan berupa tenaga, pemikiran, fasilitas, serta saran yang konstruktif sangat berarti dalam menyempurnakan setiap tahapan kegiatan. Semoga kerja sama dan kontribusi yang telah terjalin dapat memberikan manfaat berkelanjutan serta menjadi langkah awal bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

### **Daftar Referensi**

- Ananda, N., Wati, R., Radiata, L. V., & Rahayuningsih, S. (2025). Analisis Pengelolaan Kas Sebagai Upaya Menjaga Kelancaran Arus Keuangan Pada Umkm Studi Kasus Penjual Sayur Di Pasar Semolowaru. *JMA*, 3(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., &

- Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Fazria, R., Azzahro Lubis, S., Hafsa Fadilah, A., Nayma, S., Sonia, A. S., & Franita, R. (2025). Implementasi Digitalisasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Umkm Teras Cupqu Di Kota Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 12(No 8), 3428–3434. <https://doi.org/10.31604/jips.v12i8.2025>
- Irsan, M., Sanjaya, S., & Mustafa, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol 25(No 2), 75–82. <https://doi.org/10.30596/24260>
- Jali, M., Nahak, Y., Mura, F. N., Purnama, S., & Baso, S. (2026). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 9, Number 1). <https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1393>
- Nurhidayah, N., Safitri, M., & Badollahi, I. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(2), 180–198. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i2.518>
- Putri, A. U., Meiriasari, V., Djuita, P., Kunci, K., Sumber, :, Manusia, D., & Keuangan, K. L. (2021). *Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang*. Vol 12. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1331>
- Sawitri, R. A., Nurzanah, E., Sari, S. P., Sukma Widita, C., Dahrul, A., Harlianty, R. A., Mukhlis, H., Marthalena, Y., & Imelda, V. (2022). *Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Usaha pada UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Kabupaten Pringsewu, Lampung*. <https://doi.org/10.47679/ib.2023441>
- Tia Apriliandani, C., Afriyanti, R., Apriyatin, H., Theresiana Makapuan, S., Tania Rahmadi, Z., & Setiawan, I. (2025). Accounting Information System Training to Improve Financial Literacy in the Dapur Oma Retha MSMEs. In *Edisi Juli* (Vol. 7, Number 1). <https://doi.org/10.37296/jpi.v7i1.353>
- Tri Kinasih, A., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., Tania Rahmadi, Z., & Setiawan, I. (2024). Analysis Of The Implementation Of Accounting And The Use Of Accounting Information In Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) Analysis Of The Implementation Of Accounting And The Use Of Accounting Information In Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes). In *BRIDGING: Journal Of Islamic Digital Economic and Management* (Vol. 2, Number 1). <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging>